

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh suatu gambaran mengenai *work engagement* pada guru bimbingan belajar “X” di kota Bandung dengan simpulan sebagai berikut:

1. Dari seluruh guru bimbingan belajar “X” di kota Bandung, sebagian besar memiliki derajat *work engagement* yang rendah daripada derajat *work engagement*
2. Guru-guru dengan derajat *work engagement* yang tergolong tinggi akan memiliki derajat yang tinggi pada ketiga aspek *work engagement*. Selain itu, guru-guru dengan derajat *work engagement* yang tergolong rendah akan memiliki derajat yang rendah juga pada ketiga aspek *work engagement*.
3. Aspek *vigor* memiliki jumlah derajat tinggi dan rendah yang setara.
4. Aspek *dedication* dan *absorption* memiliki derajat rendah yang lebih banyak daripada derajat tinggi.
5. Sebagian faktor *job demands* memiliki keterkaitan pada guru-guru yang memiliki derajat *work engagement* yang rendah.
6. Faktor *job resources* sering dirasakan oleh hampir seluruh guru-guru bimbingan belajar “X” dan faktor *personal resources* hampir ada pada setiap guru-guru bimbingan belajar “X”, sehingga cukup menunjangnya guru-guru bimbingan belajar “X” untuk memiliki derajat *work engagement* yang tinggi.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti *work engagement* pada guru bimbingan belajar, dapat meneliti dengan mempertimbangkan profesi guru tetap dan tidak tetap pada guru-guru bimbingan belajar “X”.
2. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti *work engagement* pada guru bimbingan belajar, dapat meneliti pada guru bimbingan belajar yang mengajar hanya pelajaran sehari-sehari (SD, SMP, dan SMA) dengan guru bimbingan belajar yang mengajar siswa-siswa SMA yang akan memasuki perguruan tinggi.
3. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti *work engagement* pada guru bimbingan belajar, dapat meneliti dengan mempertimbangkan lama bekerja dari guru-guru bimbingan belajar “X”.

5.2.2. Saran Praktis

1. Memberikan informasi kepada pihak lembaga bimbingan belajar “X” agar dapat lebih meningkatkan derajat *work engagement* pada guru bimbingan belajar tersebut dengan cara membuat kondisi mengajar nyaman mungkin dan tersedianya fasilitas (seperti buku-buku pelajaran atau catatan pelajaran) bagi guru-guru dalam mengajar, karena dengan begitu guru-guru bimbingan belajar “X” akan merasa tidak mudah jenuh saat mengajar seharian dan memudahkan guru-guru menemukan cara atau solusi bagi soal-soal yang sulit.
2. Memberikan informasi kepada pimpinan bimbingan belajar “X” mengenai pentingnya *performance feedback* dalam meningkatkan *work engagementnya* di tempat kerja. Hal ini berupa kritik ataupun saran yang didapatkan dari rekan kerja ataupun atasan.